

ABSTRACT

THE IMPACT OF LEARNING ORGANISATION, GROUP COHESIVENESS, AND MEANINGFUL WORK ON WORK ENGAGEMENT

Yeris Permata Octarina

15/3917997/PEK/21443

The study was conducted to see the effect of the learning organisation, group cohesiveness, and meaningful work on work engagement. The author used the questionnaire as an instrument in this study. Data collected at PT Telkom Indonesia, Tbk with distribution not only in Jabodetabek, but also all over Indonesia.

The research hypotheses are learning organisation has a significant impact on work engagement, group cohesiveness has a significant impact on work engagement, and meaningful work has significant impact work engagement. Multiple regression applied to this research. The result proved the hypothesis that learning organisation and meaningful work have a significant effect on employee engagement with p less than 0.05 and beta coefficients value=0.504, and 0.888 respectively. Nevertheless, group cohesiveness has no significant impact on work engagement ($p=0.123$ and $b=0.077$). Those three independent variables simultaneously have a significant impact by 49.2% in predicting work engagement.

Key words: Work engagement, learning organisation, group cohesiveness, meaningful work.

ABSTRAK

PENGARUH ORGANISASI PEMBELAJARAN, KOHESIVITAS KELOMPOK, DAN KEBERMAKNAAN KERJA TERHADAP KETERIKATAN KERJA

Yeris Permata Octarina

15/3917997/PEK/21443

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh organisasi pembelajaran (learning organisation), kohesivitas kelompok (group cohesiveness), dan kebermaknaan kerja (meaningful work) terhadap keterikatan kerja (work engagement). Penulis menggunakan kuesioner sebagai instrumen pada penelitian ini. Data dikumpulkan di lingkungan PT Telkom Indonesia, Tbk dengan wilayah distribusi kuesioner tidak hanya di Jabodetabek, tetapi mencakup seluruh Indonesia.

Hipotesis dalam penelitian yaitu adanya pengaruh signifikan organisasi pembelajaran dengan keterikatan kerja, kohesivitas kelompok berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja, serta kebermaknaan kerja berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja. Ketiga hipotesis diuji menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa organisasi pembelajaran dan kebermaknaan kerja masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja ($p < 0,05$ dan koefisien $\beta = 0,504$, dan $0,888$). Sebaliknya, kohesivitas kelompok tidak berpengaruh signifikan terhadap keterikatan kerja ($p = 0,123$ dan koefisien $\beta = 0,077$). Ketiga variabel independen tersebut secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 49,2% dalam memprediksi keterikatan kerja.

Kata kunci: *Keterikatan kerja, organisasi pembelajaran, kohesivitas kelompok, kebermaknaan kerja.*